

KKN Moderasi Beragama: Membantu Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013

Atman Kariadi^{1*}, Ahmad Khairul Nuzuli², Winda Oktaviana³

^{1,2,3}Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Jl Kapten Muradi, Kec. Sungai Liuk, Kota Sungai Penuh, propinsi Jambi, Indonesia

E-mail: atmankariadi@gmail.com



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.160>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 29 August 2023

Revised: 29 August 2023

Accepted: 30 August 2023

Kata Kunci: Moderasi Beragama, Guru Pendidikan PAI, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Keywords: *Religious Moderation, PAI Education Teachers, Learning Implementation Plans (RPP).*



ABSTRACT

Rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang dikenal dengan istilah RPP merupakan suatu bentuk perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran, dalam hal ini seorang pendidik telah memperhatikan secara cermat, baik materi, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar, maupun metode pembelajaran yang akan digunakan. Tujuan umum penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana seorang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam membuat dan menyusun sebuah Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menggunakan studi pustaka teknik simak, dimana salah satu teknik simak adalah teknik catat. Teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan buku-buku literatur, ataupun bahan pustaka, kemudian mencatatnya atau mengutip pendapat para ahli yang ada di dalam buku tersebut untuk memperkuat landasan teori dalam penulisan artikel dan menggunakan metode descriptive content analysis study. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam Menyusun Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP) di SD Negeri 01 Pengantingan dapat di katakan "sangat baik" dengan 2 hari penulis membimbing dan membantu guru PAI dalam Menyusun RPP kurikulum 2013.

The lesson plan or what is known as RPP is a form of lesson plan that will be carried out by educators in learning activities, in this case an educator has paid close attention, both material, assessment, time allocation, learning resources, and learning methods to be used. The general objective of this research is to describe how an Islamic Religious Education subject teacher makes and compiles a Learning Planning Plan (RPP). This research uses a research approach using a literature review technique of listening, where one of the listening techniques is the note-taking technique. Data collection techniques are by using literature books or library materials, then recording them or quoting the opinions of experts in the book to strengthen the theoretical basis in writing articles and using the descriptive content analysis study method. The results of the research show that the ability of Islamic Religious Education teachers in preparing Learning Planning Plans (RPP) at SD Negeri 01 Bride can be said to be "very good" with 2 days the author guides and assists PAI teachers in preparing RPP for the 2013 curriculum.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Atman Kariadi, Ahmad Khairul Nuzuli, Winda Oktaviana (2023). KKN Moderasi Beragama: Membantu Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013, 2(1) 263-268. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.160>

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu instrumen wajib yang harus ditempuh mahasiswa pada semester akhir. Selain sebagai prasyarat untuk menempuh kelulusan, juga sarana mahasiswa dalam aplikasi keilmuannya ke dalam dinamika masyarakat. Sebagai syarat kelulusan menjelang tugas akhir, merupakan sesuatu keharusan bagi mahasiswa melakukan kegiatan KKN. Mahasiswa dalam hal ini mencoba menjadi bagian dari kehidupan, dan sebisa mungkin berperan sebagai problem-solver yang mampu merespons problem-problem yang ada baik dari segi ekonomi, agama hingga budaya. Dalam tradisi perguruan tinggi yang ada di Indonesia.

KKN merupakan kegiatan pepaduan tahap awal tri Dharma Perguruan Tinggi: Pengabdian, Pendidikan dan Penelitian. Oleh sebab itu, kegiatan ini menjadi salah satu bagian terpenting dari proses penempaan karakter seorang mahasiswa. Umumnya, KKN dipahami hanya sebagai bagian rutinitas mahasiswa tingkat akhir. Pada era orde baru, KKN sering dinilai sebagai kegiatan yang diasumsikan bahwa kehadiran mahasiswa di masyarakat membawa misi pembangunan infrastruktur. KKN Moderasi Beragama merupakan implementasi yang dilakukan oleh melalui KKN Mederasi Beragama. Kegiatan ini bertujuan memperkuat komitmen, kesadaran dan implementasi secara nyata dalam proses interaksi di masyarakat terhadap nilai-nilai moderasi Bergama.

Pendidikan merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dan dipandang sebagai kebutuhan dasar bagi masyarakat yang ingin maju. Komponen-komponen sistem pendidikan yang mencakup sumber daya manusia dapat digolongkan menjadi dua yaitu: Tenaga Kependidikan Guru dan Non Guru. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan, komponen-komponen sistem pendidikan yang bersifat sumber daya manusia dapat digolongkan menjadi tenaga pendidik dan pengelola satuan pendidikan (penilik, pengawas, peneliti dan pengembang pendidikan). Tenaga guru yang mendapatkan perhatian lebih banyak di antara komponen-komponen sistem pendidikan. Besarnya perhatian terhadap guru antara lain dapat dilihat dari banyaknya kebijakan khusus seperti kenaikan tunjangan fungsional guru dan sertifikasi guru. Proses pengembangan kinerja guru terbentuk dan terjadi dalam kegiatan belajar mengajar di tempat mereka bekerja, Selain itu kinerja guru dipengaruhi oleh hasil pembinaan dan supervisi kepala sekolah.

Pada pelaksanaan Kurikulum 2013 menuntut kemampuan baru pada guru untuk dapat mengelola proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Tingkat produktivitas sekolah dalam memberikan pelayanan-pelayanan secara efisien kepada pengguna (peserta didik, masyarakat) akan sangat tergantung pada kualitas gurunya yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan keefektifan mereka dalam melaksanakan tanggung jawab individual dan kelompok. Direktorat Pembinaan Pendidikan Dasar menyatakan "kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan sekolah dalam mengelola proses pembelajaran, dan lebih khusus lagi adalah proses pembelajaran yang terjadi di kelas, mempunyai andil dalam menentukan kualitas pendidikan konsekuensinya, adalah guru dituntut untuk melakukan perencanaan pembelajaran agar dapat menyampaikan materi pelajaran kepadasiswa secara sistematis dan tepat, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Perencanaan pembelajaran sebagai alat pandu pelaksanaan pembelajaran hendaknya disusun guru sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Melalui kondisi ini, penyusunan perencanaan pembelajaran merupakan bagian tugas administrasi guru yang berdampak langsung bagi kepentingan pembelajaran.

Dengan demikian, semakin baik perencanaan pembelajaran yang dikembangkan, maka diyakini akan semakin baik pula proses pelaksanaan pembelajaran. Sebelum melakukan suatu perencanaan pembelajaran, seorang guru harus memahami terlebih dahulu definisi dari perencanaan pembelajaran itu sendiri, karena biasanya apabila guru kurang memahami makna dan tujuan dari adanya perencanaan pembelajaran, maka yang akan timbul adalah suatu ke-malasan dalam proses pembuatan perencanaan pembelajaran tersebut. Terkadang para guru tersebut juga menganggap bahwa silabus dan RPP terlalu konseptual, tidak terlalu relevan dengan kenyataan dalam mengajar. Padahal kalau kita benar-benar memahami langkah-langkah penyusunan dan pengembangan dari RPP, maka hal tersebut tidak akan terjadi. Karena RPP dibuat berdasarkan kondisi dan karakteristik siswa. Sehingga melalui penyusunan perencanaan pembelajaran ini guru akan dapat merancang pembelajaran dengan baik sehingga mereka pun mendapatkan banyak kesempatan untuk belajar bagaimana mengajar dan mengajar bagaimana belajar.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang 8 Standar Nasional Pendidikan menyatakan standar proses merupakan salah satu SNP untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yang mencakup: 1)Perencanaan proses pembelajaran, 2)Pelaksanaan proses pembelajaran, 3)Penilaian hasil pembelajaran, 4)dan pengawasan proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan pembelajaran merupakan langkah yang sangat penting sebelum pelaksanaan pembelajaran.Silabus dan RPP dikembangkan oleh guru pada satuan pendidikan . Guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun Silabus dan RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci Angkatan 2023 ini sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diharapkan dapat memenuhi tiga sasaran bidang yaitu: fisik, ekonomi, dan sosial. Artikel ini merupakan salah satu kegiatan kerja nyata mahasiswa IAIN Kerinci yang di tugaskan mengabdikan di Nagari Batang Arah Tapan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.Khususnya dalam menyelesaikan permasalahan yang dimana guru PAI dalam Menyusun RPP.

Di SD Negeri 01 pengantingan adalah sebuah sekolah Negeri yang memiliki 3 orang guru Pendidikan Agama Islam, yang kemudian dilanjutkan observasi oleh penulis disekolah tersebut. bahwasanya masih ada beberapa masalah yang sering dihadapi oleh guru PAI dalam menyusun RPP, terutama pada komponen penilaian yang dianggap terlalu rumit.

Dari adanya gejala tersebut semestinya penulis dapat membantu dalam penyusunan RPP yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemampuan guru dalam menyusun, memahami dan memeroses kegiatan pembelajaran yang tertuang dalam RPP.

METODE

Metode pengumpulan data artikel ini menggunakan studi pustaka teknik simak, dimana salah satu teknik simak adalah teknik catat. Teknik catat merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan buku-buku literatur, ataupun bahan pustaka, kemudian mencatatnya atau mengutip pendapat para ahli yang ada di dalam buku tersebut untuk memperkuat landasan teori dalam penulisan artikel dan menggunakan metode descriptive content analysis study. Metode ini merupakan analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan isi dari suatu informasi atau teks tertentu. Analisis dilakukan pada berbagai artikel ilmiah terkait Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 pada Guru Pendidikan Agama Islam. Artikel ilmiah diperoleh dari jurnal, buku dan berbagai sumber lain yang sejenis.

HASIL DAN DISKUSI

Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu instrumen wajib yang harus ditempuh mahasiswa pada semester akhir. Selain sebagai prasyarat untuk menempuh kelulusan, juga sarana mahasiswa dalam aplikasi keilmuannya ke dalam dinamika masyarakat. Sebagai syarat kelulusan menjelang tugas akhir, merupakan sesuatu keharusan bagi mahasiswa melakukan kegiatan KKN. KKN merupakan kegiatan pepaduan tahap awal tri Dharma Perguruan Tinggi: Pengabdian, Pendidikan dan Penelitian. Oleh sebab itu, kegiatan ini menjadi salah satu bagian terpenting dari proses penempaan karakter seorang mahasiswa.

Moderasi beragama merupakan isu aktual yang sering didiskusikan pasca reformasi. Terdapat berbagai macam dalam proses implementasi isu ini ke dalam sendi masyarakat di Indonesia, mulai dari kajian akademik hingga ke dalam aksi praktis, “Generasi Penerus Di Bumi Pasilian,” seperti dikembangkan ke dalam kegiatan pengabdian masyarakat semacam KKN. Di dunia akademik, isu moderasi beragama seringkali dibahas melalui berbagai macam model, dari bedah konseptual, hingga penciptaan buku saku, sebagaimana produk Kementerian Agama, sebagai cara praktis menjaga sikap moderat di dalam perbedaan agama yang ada di masyarakat. Sementara di level praktis, khususnya sebagai material penciptaan sistem nilai, tentunya masih minim perhatian. Alhasil, beberapa paparan data berikut merupakan salah satu dari sekian bukti pentingnya deseminasi nilai-nilai moderasi beragama secara praktis dan aktual di masyarakat.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang dikenal dengan istilah RPP merupakan suatu bentuk perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, seorang pendidik telah memperhatikan secara cermat, baik materi, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar, maupun metode pembelajaran yang akan digunakan sehingga secara detail kegiatan pembelajaran sudah tersusun secara rapi dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran. Menurut Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan jabarkan dalam silabus (Mulyasa, 2007:212). Pendapat lain menyebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan skenario pembelajaran yang menjadi pegangan bagi guru untuk menyiapkan, menyelenggarakan dan mengevaluasi hasil kegiatan belajardan pembelajaran. Maksud Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam kurikulum 2013, yaitu penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap muatan pembelajaran

RPP pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Dengan demikian, RPP merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. RPP perlu dikembangkan untuk mengkoordinasikan komponen pembelajaran, yakni: kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan penilaian. Oleh karena itu, setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya RPP mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Tanpa RPP guru akan merasa kesulitan dan tidak sistematis ketika mengajar.

Sebagai seorang pendidik yang profesional guru yang baik akan berusaha sedapat mungkin agar pengajarannya berhasil. Salah satu factor yang bisa membawa keberhasilan itu, ialah guru senantiasa menyusun RPP sebelumnya. Sedikitnya terdapat fungsi RPP dalam kurikulum 2013. Kedua fungsi tersebut adalah Fungsi Perencanaan dan Fungsi Pelaksanaan.

1. Fungsi Perencanaan

Fungsi perencanaan RPP adalah bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran hendaknya dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang. Oleh karena itu, setiap akan melakukan pembelajaran guru wajib memiliki persiapan, baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis. Komponen-komponen yang harus dipahami guru dalam pengembangan kurikulum 2013 antara lain: kompetensi dasar, materi standar, hasil belajar, indikator hasil belajar, penilaian, dan prosedur pembelajaran.

2. Fungsi Pelaksanaan

Dalam pengembangan kurikulum 2013, rencana pelaksanaan pembelajaran harus disusun secara sistematis dan sistematis, utuh dan menyeluruh, dengan beberapa kemungkinan penyesuaian dalam situasi pembelajaran yang aktual. Dengan demikian, rencana pelaksanaan pembelajaran berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan. Dalam hal ini, materi standar yang dikembangkan dan dijadikan bahan kajian oleh peserta didik harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuannya, mengandung nilai fungsional, praktis, serta disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan, sekolah, dan daerah. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran harus terorganisasi melalui serangkaian kegiatan tertentu, dengan strategi yang tepat dan mumpuni.

Langkah-Langkah Pembuatan RPP

Langkah-langkah Penyusunan RPP Untuk dapat menyusun RPP yang baik dan benar, selain memperhatikan prinsip pengembangan dan penyusunan tersebut, para gurujuga harus mengikuti langkah-langkah dalam menyusun RPP, khususnya pada Kurikulum 2013.

Menurut Permendikbud No. 81 tahun 2013 ada beberapa langkah yang harus di ikuti dalam penyusunan RPP, antara lain sebagai berikut:

1. Guru mencantumkan identitas, yang terdiri atas: nama sekolah, mata pelajaran / tema, atau subtema, kelas, semester, alokasi waktu yang ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
2. Menentukan Kompetensi Dasar (KD), dan indikator pencapaian kompetensi yang dikutip dari silabus.
3. Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar dengan menggunakan kata – kata operasional.
4. Mencantumkan materi ajar yang ditulis dalam bentuk uraian sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
5. Memilih metode pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik serta karakteristik dari setiap kompetensi yang hendak dicapai yang tergambar jelas pada indikator pencapaian kompetensi.
6. Langkah pembelajaran ini memuat: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
7. Mencantumkan sumber dan media belajar yang digunakan.
8. Pemilihan sumber belajar mengacu pada rumusan yang ada pada silabus yang dikembangkan. Sumber belajar mencakup sumber rujukan, lingkungan, media cetak dan elektronik, narasumber, alat dan bahan. Sumber belajar dituliskan secara lebih operasional dan bisa langsung dikatakan bahan ajar apa yang digunakan. Misalnya sumber belajar dalam silabus dituliskan buku referensi, dalam RPP harus dicantumkan bahan ajar yang sebenarnya.
9. Menentukan penilaian yang meliputi penilaian proses dan hasil belajar. Yang terdiri dari tehnik, bentuk, instrument penilaian (tes dan non tes), kunci jawaban dan pedoman penskoran serta tugas.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kegiatan ini pengabdian masyarakat ini berlokasi di Nagari Batang Arah Tapan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir selatan. Tahap pelaksanaan dari “Membantu Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menyusun Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP). Yang di mana lokasi nya di SD Negeri 01 Pengantingan, kegiatan ini dapat membantu para guru menyelesaikan persoalan dalam Menyusun RPP sesuai dengan prosedur Kurikulum 2013.

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan bantuan dalam upaya peningkatan dan pengembangan profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Pengantingan dalam memberi bantuan dan membimbing dalam pembuatan RPP Kurikulum 2013.

Berdasarkan evaluasi kami, para guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Pengantingan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Karena itu lah kami sangat berusaha membantu dan membimbing dengan baik agar suasana proses pembuatan RPP tidak menegangkan. Pada kegiatan membantu dan membimbing guru Pendidikan Agama Islam dalam pembuatan Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP) memiliki dampak positif dan juga para guru Pendidikan Agama Islam sangat terbantu hendaknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan beberapa paparan di atas, dapat di simpulkan bahwa kegaitan program kerja yaitu membimbing dan membantu guru Pendidikan Agama Islam dalam pembuatan Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Dalam hal ini mahasiswa merasakan dampak yang positif dan guru mata pelajaran PAI juga sangat terbantu dalam kegiatan ini. KKN ini menjadi ruang baru dalam mewujudkan sistem nilai kepada mahasiswa yang berpetensi melahirkan karakter moderat sebagai generasi bangsa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, mulai dari penulisan, pengumpulan data, analisis data hingga kompilasi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas katolik santo Thomas Medan yang telah memfasilitasi pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- Jihad, A. (2018). PENINGKATAN KOMPETENSI MAHASISWA UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG DALAM MERANCANG RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MATEMATIKA BERBASIS NILAI-NILAI ISLAM. *Jurnal Analisa*, 4(2), 116–123. doi:10.15575/ja.v4i2.3695.
- Probosiwi, P., & Retnasari, L. (2020, November). Penyusunan RPP format terbaru mewujudkan merdeka belajar bagi guru sekolah dasar di PCM Prambanan. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT" STRATEGI MEMBANGUN KEMITRAAN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT* (No. 000, pp. 409-420). Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan.
- Ika Pasca Himawati, Heni Nopianti, and Diyas Widiyarti, "Optimalisasi Peran Mahasiswa Melalui Kuliah Kerja Nyata Mandiri Sebagai Upaya Mendukung Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Masyarakat," *Unri Conference Series: Community Engagement 2* (2020): 379–85, <https://doi.org/10.31258/unricsce.2.379-385>.